

Dakwah Jangan Hanya Dimaknai dalam Lingkup yang Sempit

Rabu, 09-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, PALEMBANG — Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Dahlan Rais menyampaikan bahwa, amal usaha pendidikan juga bagian dari gerakan dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah. Hal ini disampaikan Dahlan Rais pada Rabu (9/10) ketika memberikan sambutan di acara Pelantikan Rektor Universitas Muhammadiyah (UM) Palembang.

Dakwah tidak bisa hanya dimaknai secara sempit, dalam persoalan *tabligh* atau ceramah di masjid-masjid saja. Melainkan setiap usaha yang dilakukan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran baik dengan metode *bil lisan*, *bil hal*, dan *bil qalam* itu bisa juga disebut sebagai dakwah.

Termasuk salah satu metodenya adalah melalui institusi atau lembaga pendidikan, seperti yang telah dilakukan dan dicontohkan oleh Muhammadiyah. Melalui pendidikan Muhammadiyah berharap bisa memangkas pada bagian hulu atas tindakan yang membuat manusia berada pada keadaan terlarang.

Dahlan mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas terpilihnya kembali Abid Djazuli sebagai Rektor UM Palembang untuk periode 2019-2023. Ia juga berharap UM Palembang meningkatkan prestasi dan kualitas dari periode sebelumnya.

“Kesuksesan di periode pertama kepemimpinan bapak Abid Djazuli ditingkatkan kembali di periode mendatang. Peningkatan kualitas tidak perlu ditunda tunda lagi. Karena melalui pendidikan yang berkualitas akan membuat akselerasi kemajuan bagi masyarakat,” ungkapnya

Ketika lembaga atau institusi pendidikan dimaknai sebagai gerakan dakwah, maka sudah seharusnya bukan hanya persoalan kuantitas yang ditingkatkan, tetapi lebih penting lagi tentang kualitas yang harus benar-benar menjadi prioritas.

Dahlan berpesan untuk terus melakukan perbaikan pada akreditasi, karena ini sering menjadi alasan masyarakat dalam menentukan dalam memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan tingkat belajarnya. Akan tetapi dalam pengelolaannya harus dibuktikan dengan keseriusan untuk kemaslahatan umat, serta diniatkan sebagai lahan ibadah.

“Dakwah dan perguruan tinggi memiliki kekhasan yang hampir sama yakni menjadikan suatu keadaan manusia berubah ke arah yang lebih baik, hal ini juga harus menjadi landasan kerja bersama pengelola Universitas Muhammadiyah Palembang,” pungkasnya. **(a'n)**